



RMKO Catatkan Pertumbuhan Pendapatan 89,1% pada Semester I 2026, Ditopang Lonjakan Volume Muatan Kereta Api

Jakarta, 30 Juli 2026, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ) perusahaan yang bergerak di bidang jasa pendukung pertambangan dengan infrastruktur terintegrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, membukukan kinerja keuangan yang solid sepanjang semester pertama tahun 2026 (6M 2026) saat fase investasi. Kinerja baik tersebut ditopang oleh pertumbuhan volume hauling, muatan batubara kereta api, dan konstruksi.

Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp 181,2 miliar hingga Juni 2026, tumbuh 89,1% secara tahunan (YoY) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan ini terutama dikontribusikan oleh kinerja segmen rental dan konstruksi Perseroan.

Dari sisi operasional, volume *loading* batu bara ke kereta api meningkat 277,9% YoY menjadi 1,4 juta ton, sejalan dengan kenaikan volume *hauling* sebesar 107,9% YoY menjadi 557,5 ribu ton. Sementara itu, pada segmen konstruksi, pertumbuhan pendapatan ditopang oleh progres penyelesaian proyek pembangunan fasilitas pendukung grup pada area operasional di Sumatera Selatan.

Dari sisi profitabilitas, RMKO berhasil menekan kerugian sebesar 14,8% YoY dengan saldo rugi sebesar Rp 47,4 miliar pada 6M 2026. Meski masih membukukan kerugian, Perseroan berhasil mengelola arus kas dari aktivitas operasional secara positif sebesar Rp42,8 miliar, mencerminkan perbaikan kualitas kinerja operasional. Rasio keuangan Perseroan juga tetap terjaga dengan baik, tercermin dari rasio *debt-to-equity ratio* (DER) sebesar 0,45 kali.

Direktur Keuangan RMKO, Elbert, mengatakan bahwa pertumbuhan kinerja Perseroan pada semester ini sejalan dengan peningkatan permintaan batu bara.

"Kami melihat pertumbuhan kinerja yang signifikan pada pendapatan usaha seiring dengan peningkatan *demand* jasa batu bara pada kuartal kedua tahun ini. Kami semakin optimis kinerja pada semester kedua tahun ini dengan kebijakan pertambangan Pemerintah yang jauh lebih *clear* pada semester kedua tahun ini," ujar Elbert.



Senada dengan hal tersebut, Direktur Utama RMKO, William Saputra, menyampaikan optimisme Perseroan terhadap pencapaian target volume angkutan batu bara hingga akhir tahun.

"Pada kuartal kedua tahun ini kami melihat pertumbuhan volume yang berkelanjutan, terutama pada volume muatan kereta dengan Train Loading System (TLS) yang telah mencapai 1,4 juta ton. Target kami, pada akhir tahun ini RMKO dapat memuat batu bara ke kereta api sebesar 3,6 juta ton. Pada semester kedua, kami semakin optimis untuk mencapai target volume muatan kereta tersebut," kata William.

Dengan capaian kinerja operasional yang terus bertumbuh serta keberhasilan Perseroan dalam pelaksanaan Right Issue I yang memperkuat posisi likuiditas serta struktur modal, RMKO optimistis dapat melanjutkan momentum pertumbuhan pada semester kedua tahun 2026, seiring dengan prospek permintaan batu bara dan kejelasan arah kebijakan pertambangan Pemerintah.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO)

Service Excellence for the Mining Industry

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan bergerak di bidang jasa pendukung pertambangan, jasa penyewaan alat-alat berat, dan jasa konstruksi dengan kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi.

Dengan pengalaman Grup lebih dari 15 tahun di bisnis batubara dan didukung oleh tim ahli, RMKO menyediakan solusi terintegrasi mulai dari persiapan infrastruktur, jasa pertambangan lengkap, reklamasi lahan, hingga logistik batubara termasuk pembangunan jalan, *crushing*, dan pemuatan via *Train Loading System* (TLS). RMKO juga menawarkan penyewaan alat berat untuk berbagai sektor.



RMKO Posts 89.1% Revenue Growth in 1H 2026, Driven by Surging Coal Train Loading Volume

Jakarta, 30th July, 2026 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ), a company engaged in integrated mining support services listed on the Indonesia Stock Exchange, recorded solid financial performance throughout the first half of 2026 (1H 2026) during its investment phase. This strong performance was underpinned by growth in hauling volume, coal train loading, and construction.

The Company posted revenue of IDR 181.2 billion as of June 2026, up 89.1% year-on-year (YoY) compared to the same period last year. This revenue growth was mainly contributed by the Company's rental and construction segments.

On the operational side, coal-loading volume to rail increased 277.9% YoY to 1.4 million tonnes, in line with a 107.9% YoY increase in hauling volume to 557.5 thousand tonnes. Meanwhile, in the construction segment, revenue growth was supported by progress on the construction of group support facilities within the operational area in South Sumatra.

On the profitability side, RMKO successfully narrowed its net loss by 14.8% YoY to Rp 47.4 billion in 1H 2026. Despite still recording a loss, the Company maintained positive operating cash flow of Rp42.8 billion, reflecting an improvement in the quality of its operational performance. The Company's financial ratios also remained well managed, as reflected in a debt-to-equity ratio (DER) of 0.45 times.

RMKO Finance Director Elbert said the Company's performance growth this semester was in line with rising coal demand.

"We saw significant growth in revenue in line with rising coal services demand in the second quarter of this year. We are increasingly optimistic about our performance in the second half of this year, with the Government's mining policy becoming much clearer in the second half," said Elbert.



PRESS RELEASE



Echoing this sentiment, RMKO President Director William Saputra conveyed the Company's optimism about achieving its coal-hauling volume target by year-end.

"In the second quarter of this year, we saw sustained volume growth, particularly in rail-loading volume, with our Train Loading System (TLS) reaching 1.4 million tonnes. Our target is for RMKO to load 3.6 million tonnes of coal onto trains by the end of this year. In the second half, we are increasingly optimistic about achieving that rail-loading volume target," said William.

With continued growth in operational performance and Company's successful Right Issue I execution solidifying liquidity position and capital structure, RMKO is optimistic about sustaining this growth momentum in the second half of 2026, supported by favorable coal demand prospects and greater clarity in the Government's mining policy direction.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO)

Service Excellence for the Mining Industry

The Company was established in 2017 under the name PT Rantai Mulia Kontraktorindo. In 2022, the Company officially changed its name from PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. The Company operates in mining support services, heavy equipment rental services, and construction services, possessing extensive competence in the integrated coal business.

With over 15 years of Group experience in the coal business and supported by an expert team, RMKO provides integrated solutions ranging from infrastructure preparation, comprehensive mining services, land reclamation, to coal logistics, including road construction, crushing, and loading via Train Loading System (TLS). RMKO also offers heavy equipment rental for various sectors.